

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Laporan Perkembangan Inflasi Kota Bengkulu Triwulan III Tahun 2024

1. Pada triwulan III Tahun 2024 Kota Bengkulu mengalami inflasi sebesar 1,84 persen, dengan tingkat deflasi month to month sebesar 0,17 persen dengan tingkat inflasi year to date sebesar 0,74 persen dengan Indeks Harga Konsumen sebesar 103,99.

2. Inflasi triwulan III Tahun 2024 ini komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y antara lain beras, emas perhiasan, sigaret kretek mesin, nasi dan lauk, sigaret kretek tangan, tarif parkir, kentang, kontrak rumah.

Komoditas yang domina memberikan andil deflasi y-on-y antara lain cabai merah, tomat, air kemasan, telur ayam ras, bensin, angkutan udara.

3. Semetara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m antara lain angkutan udara, kopi bubuk, pasta gigi, ikan tuna, sigaret kretek mesin.

Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m antara lain cabai merah, tomat, bensin, cabai rawit, makanan hewan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah

Berdasarkan pemantauan di lapangan, dapat kami sampaikan tantangan-tantangan pengendalian inflasi pada triwulan III Tahun 2024 sebagai berikut :

Kota Bengkulu triwulan III Tahun 2024 inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks harga kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,24 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,26 persen; kelompok perumahan air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,62 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,68 persen; kelompok transportasi sebesar 0,93 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,81 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,84 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,54 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,53 persen.

Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks (deflasi) yaitu kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,02 persen; dan kelompok informasi komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,51 persen.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Pada triwulan III Tahun 2024 telah dilakukan Rapat Koordinasi TPID Kota Bengkulu dengan detail sebagai berikut:

Ketersediaan Pasokan

1. Kegiatan Monitoring dan pemantauan harga.
 2. Melaporkan pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi setiap harinya ke pusat.
 3. Agenda kerja untuk turun kelapangan pengecekan ketersediaan pasokan.
 - Keterjangkauan Harga
 1. TPID melalui Bulog melakukan kegiatan ketersediaan pasokan dan stabilitas harga.
 2. Gerakan pangan murah
 - Kelancaran Distribusi
 1. TPID melalui Dinas Perhubungan penertiban pedagang UMKM yang berjualan sepanjang jalan dan penerangan di Kota Bengkulu.
 - Komunikasi Efektif
 1. Menghadiri Rapat Koordinasi TPID zoom meeting pengendalian inflasi dari Kementrian Dalam Negeri.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Pada triwulan III Tahun 2024 telah dilakukan Rapat Koordinasi TPID Kota Bengkulu dengan detail sebagai berikut:

- Ketersediaan Pasokan
1. Kegiatan Monitoring dan pemantauan harga.
 2. Melaporkan pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi setiap harinya ke pusat.
 3. Agenda kerja untuk turun kelapangan pengecekan ketersediaan pasokan.
 - Keterjangkauan Harga
 1. TPID melalui Bulog melakukan kegiatan ketersediaan pasokan dan stabilitas harga.
 2. Gerakan pangan murah
 - Kelancaran Distribusi
 1. TPID melalui Dinas Perhubungan penertiban pedagang UMKM yang berjualan sepanjang jalan dan penerangan di Kota Bengkulu.
 - Komunikasi Efektif
 1. Menghadiri Rapat Koordinasi TPID zoom meeting pengendalian inflasi dari Kementrian Dalam Negeri.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

1. Memastikan stok beras dalam keadaan aman
2. Kegiatan pemanfaatan lahan kosong untuk menanam tanaman produktif seperti cabe merah
3. Monitoring dan pemantauan harga
4. Kegiatan pangan murah
5. MOU dengan Pemerintah Daerah Payakumbuh

